



HIKMAH
Oleh KH Ali Mustafa Yakub

Jangan Konsumtif

Banyak orang berpuasa, tetapi tidak mendapatkan apa-apa dari puasanya kecuali lapar dan dahaga. Dan, banyak orang yang shalat malam, tetapi tidak mendapatkan apa-apa dari shalatnya itu kecuali tidak tidur. (Hadis riwayat Imam Ahmad, Imam al-Baihaqi, dan Imam al-Thabrani)

Menjelang akhir Ramadhan, hampir dipastikan seluruh pusat perbelanjaan diserbu pengunjung. Siapakah mereka? Sebagian besar adalah kaum Muslim yang berbelanja untuk persiapan hari raya. Tak cukup satu pakaian, dua tiga helai dibeli sekaligus. Makanan pun begitu juga.

Berpuasa Ramadhan dengan membiarkan diri kita berbudaya konsumtif jelas merupakan penyimpangan dari ajaran Islam. Islam adalah agama pembawa rahmat bagi seluruh penghuni jagad raya ini (*rahmatan li al-alamin*). Betapa tidak, seseorang yang memberi minuman pada seekor anjing yang kehausan, ia diampuni dosadanya oleh Allah. (HR Imam al-Bukhari).

Berpuasa Ramadhan dengan pola hidup yang konsumerisme itulah yang tidak akan mengubah perilaku kita. Kendati kita telah menjalani puasa Ramadhan puluhan kali, maka keadaan tetap tidak berubah. Korupsi, maksiat, *mungkarat*, kemiskinan, ketidakadilan, dan lain sebagainya, tidak akan pergi, dan tetap akan menjadi bagian dari kehidupan kita. Puasa seperti inilah yang dikhawatirkan Nabi SAW, bahwa hanya akan membawa lapar dan dahaga.

Ramadhan harus mampu mengubah Muslim dari buruk menjadi baik, dari baik menjadi lebih baik, dan begitu seterusnya. Ramadhan adalah momentum yang tepat untuk mengubah karakter hidup Muslim dari mengikuti pola budaya konsumerisme yang cenderung egois dan individualis, menjadi mengikuti perilaku Nabi Muhammad SAW yang menekankan pembangunan kesalehan sosial.

Apabila seorang Muslim tidak mengubah perilakunya dengan ibadah-ibadah di bulan Ramadhan, maka Ramadhan akan menjadi rutinitas yang datang setiap tahun tanpa membawa perubahan apa-apa. Inilah yang dikhawatirkan oleh Nabi Muhammad SAW sebagaimana telah diperingatkan beliau dalam hadis di atas. ■



Empty rectangular box for content.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 25 April 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005